

ABSTRAK

M. Zaimus Syarofi, 1810110147, IMPLEMENTASI BEHAVIOUR MODIFICATION APPROACH UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 01 PADURENAN GEBOG KUDUS.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pentingnya pendidikan agama Islam (2) Mengetahui mutu pendidikan agama Islam (3) Mengetahui Implementasi Behaviour Modification Approach untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *field research* atau lapangan, bertujuan untuk melihat gejala-gejala sosial atau fakta-fakta sosial yang dikaitkan dengan suatu teori yang berhubungan dengan gejala atau fakta tersebut. Subjek penelitian ini yaitu guru PAI. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, interview, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data yang digunakan berupa triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman, yaitu melingkupi *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*).

Berdasarkan hasil penelitian, menyimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar di SDN 01 Padurenan mengalami penurunan akibat dampak *pandemic*. Dampak tersebut menciptakan suatu perubahan pada peserta didik berupa penurunan pemahaman, penurunan nilai, dan penurunan minat dalam belajar, serta dimasa *pandemic* membuat proses pembelajaran harus tetap terlaksana, karena peran pendidikan sangat dibutuhkan meskipun wabah *pandemic* semakin menyebar luas ke seluruh negara. Peran pendidikan dituntut harus tetap stabil dan mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas agar mampu bersaing di era globalisasi. Untuk itu peran guru maupun *stakeholder* harus bekerja keras untuk bisa berkontribusi lebih dalam memberikan inovasi-inovasi baru sesuai dengan kebutuhan peserta didik, terutama untuk menstabilkan mutu pendidikan yang ada di SDN 01 Padurenan. Sehingga dalam Implementasi Behaviour Modification Approach untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam tergolong berhasil. Keberhasilan tersebut tidak luput dari teori yang diciptakan oleh Thorndike berupa teori *Connectionism*, teori tersebut memaparkan bahwa dengan meliputi adanya suatu interaksi khusus antara stimulus dengan respons, yang memberikan pengaruh berperilaku dalam proses pembelajaran. Pengaruh tersebut dapat diterapkan melalui hukum-hukum belajar yang diciptakan oleh Thorndike, yaitu (1) hukum kesiapan, (2) hukum latihan, (3) hukum akibat.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Modifikasi Perilaku, Meningkatkan Mutu.